BAB I

PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang semakin meningkat dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman, menyebabkan banyak perusahaan dihadapkan pada suatu keadaan dalam hal ini harus dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Perusahaan juga dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan semaksimal mungkin, dan harus menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah ditanamkan. Di samping itu perusahaan juga mempunyai tujuan lain yaitu ingin memperoleh dan mempertahankan reputasi integritas, wajar, dan dapat dipercaya. Perusahaan ingin juga menjadi suatu kekuatan yang positif dalam lingkungan sosial dan ekologi tempat perusahaan menjalankan aktifitas.

Informasi merupakan bagian yang sangat penting. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan selain itu informasi digunakan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi.

Kebutuhan informasi pada perusahaan juga akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya perusahaan. Informasi dibutuhkan oleh berbagai macam pihak salah satunya untuk kepentingan manajemen perusahaan. Informasi-informasi tersebut digunakan untuk menyusun perencanaan ataupun pengambilan keputusan oleh seorang manajer. Dengan adanya informasi yang aktual dan relevan seorang manajer dapat mengambil keputusan dengan lebih terarah dan efektif.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi manajemen yang semakin dinamis diperlukan sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu sub-sistem utama CBIS (*Computer-Based Information Sistem*) digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi semua manajer dalam perusahaan atau dalam sub-unit organisasional perusahaan.

Sistem informasi akuntansi manajemen pada sebuah perusahaan merupakan bagian yang tidak boleh diabaikan. Kesadaran atas pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen merupakan hal mendorong majunya perusahaan. Hal ini didukung dengan banyaknya perusahaan yang telah memakai sistem informasi akuntansi manajemen berbasis komputer karena selain memberikan kemudahan bagi penggunanya juga untuk mendapat informasi yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Informasi yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen yang baik. Beberapa ciri sistem informasi akuntansi manajemen yang baik menurut Marcus Heidmann (2008: 87) yaitu sistem informasi harus terintegrasi, fleksibel, aksesibilitas, formalisasi, dan kekayaan media.

Seperti fenomena sistem informasi akuntansi pada PT Pos. PT Pos merupakan sebuah badan usaha milik negara [BUMN](https://id.wikipedia.org/wiki/BUMN%22%20%5Co%20%22BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan [pos](https://id.wikipedia.org/wiki/Pos%22%20%5Co%20%22Pos). PT pos mengalami beberapa masalah yakni masalah pada sistem keuangan yang eksis yang terbangus sistem keuangan mulai *front end* hingga *back end* serta adanya pelaporan yang tidak cepat dan tidak fleksibel. Menurut Direktur Utama PT Pos Indonesia I Ketut Marjana Sistem keuangan di PT Pos Indonesia sudah lama, sekitar 13 tahun sehingga perlu di'*update'* untuk mendorong peningkatan efesiensi usaha. Direktur Keuangan PT Pos, Tavip Parawansa juga menyebutkan, bahwa manajemen PT Pos memerlukan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan manajemen serta solusi bisnis dalam mengelola keseluruhan operasional perusahaan. (AntaraJawaBarat.com, Syarif, Juli 2012 ).

Fenomena lain yaitu dalam sistem informasi akuntansi PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pelayanan transportasi publik. Sistem pelaporan pada PT KAI memiliki beberapa kendala yakni sistem pelaporan dalam berbagai unit yang tidak terkoneksi di Kantor Pusat, Daerah Operasi, serta Divisi Regional yang mengakibatkan kurang akurat pada hasil pelaporan. Serta adanya masalah terkait dengan sumber daya manusia untuk mengoperasikan program.

 Direktur SDM, Umum dan Teknologi Informasi KAI M.Kuncoro Wibowo membenarkan adanya permasalah sistem keuangan PT KAI tersebut. Menurut M.Kuncoro Wibowo sistem pelaporan dibeberapa unit belum terkoneksi karena belum adanya sistem pendukung. (<http://tekno.kompas.com>, 29 Juni 2009)

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

1. Teknologi Informasi yang diteliti oleh Ajeng Nurpriandyni (2010); Sri Hastuti (2008); Indah Fatmawati (2015); Arsono & Muslichah (2002); Nafsiah (2015); Aceng Kurniawan dan Citra nensih (2014); Kiki Widiastuti (2011).
2. Saling Ketergantungan yang diteliti oleh Ajeng Nurpriandyni, (2010); Sri Hastuti (2008); Indah Fatmawati (2015); Arsono & Muslichah (2002); Nafsiah (2015); Aceng Kurniawan dan Citra nensih (2014); Kiki Widiastuti (2011).
3. Komitmen Manajemen yang diteliti oleh Rapina (2014)
4. Budaya Organisasi yang diteliti oleh Rapina (2014)
5. Stuktur Organisasi yang diteliti oleh Rapina (2014); Azmi dan Sri (2015).
6. Komitmen Organisasi yang diteliti oleh Azmi dan Sri (2015); Kadek Rilly dkk (2015).
7. Keterlibatan pemakai yang diteliti oleh Kadek Rilly dkk (2015).
8. Pelatihan dan pendidikan yang diteliti oleh Kadek Rilly dkk (2015).
9. Formalisasi pengembangan SIA yang diteliti oleh Kadek Rilly dkk (2015).

Tabel 1.1

 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Penulis** | **Tahun** | **Faktor- faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen** |
| **Teknologi Informasi** | **Saling Ketergantungan** | **Management****Commitment** | **Budaya Organisasi** | **Organizational Structural** | **Organizational commitmen** | **keterlibatan pemakai** | **pelatihan dan pendidikan** | **formalisasi pengembangan SIA** |
| 1. | Ajeng Nurpriandyni  | 2010 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 2. | Sri Hastuti  | 2008 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 3. | Rapina | 2014 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 4. | Indah Fatmawati | 2015 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 5. | Arsono & Muchlisa  | 2002 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 6. | Azmi & Sri  | 2015 |  |  |  |  |  |  | - | - | - |
| 7. | Nafsiah | 2015 |  |  X | - | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Aceng Kurniawan dan Citra nensih  | 2014 |  |  | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Kiki Widiastuti | 2011 |  |  | - | - | - | - | - | - | - |
| 10. | Kadek Rilly Widhi Antari, Putu Gede | 2015 | - | - | - | - | - |  |  |  |  |

Tanda √ = Berpengaruh

Tanda X = Tidak Berpengaruh

Tanda - = Tidak diteliti

Penelitian ini merupakan gabungan dari dua penelitian sebelumnya. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Arsono Laksmana dan Muslichah pada tahun 2002 yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”. Sedangkan penelitian kedua dilakukan oleh Azmi Fitriati dan Sri Mulyani pada tahun 2015 yang berjudul “*Factors Influencing The Quality of Accounting Information System And Its Implications on The Quality of Accounting Information*”.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Arsono Laksmana dan Muslichah terdiri atas empat variabel, yaitu teknologi informasi dan saling ketergantungan sebagai variabel independen, karakteristik akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Lokasi dan tahun data di Jawa Timur pada tahun 2002. Sampel penelitian adalah manajer produksi dan pemasaran dari perusahaan industri manufaktur dan sampel dari 110 manajer, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Berdasarkan analisis data, maka dalam penelitian ini disimpulkan beberapa hal, yaitu : 1) pengaruh tidak langsung TI terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik SAM *Scope* signifikan; 2) pengaruh tidak langsung saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik SAM *Scope* signifikan. Keterbatasan penelitian ini adalah populasi dan sampel luas untuk memperoleh hasil penelitian dan dasar justifikasi yang optimal dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama pengiriman kuisioner melalui surat (*mail survey*). Pengiriman pertama dikirimkan 150 kuisioner tetapi dalam pengumpulan sampel terlalu banyak yang disebar 274 kuisioner sedangkan yang tidak kembali 78 kuisioner kepada 75 perusahaan yang diambil secara acak sesuai dengan alamat yang diperoleh dari Depperindag. Setelah ditunggu tiga bulan, kuisioner tidak ada yang kembali. Hal ini hanya membuang-buang waktu dalam proses penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Azmi Fitriati dan Sri Mulyani terdiri atas empat variabel, yaitu budaya organisasi dan komitmen organisasi sebagai variable independen, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variable intervening dan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel independen. Lokasi dan tahun data di Jawa Tengah pada tahun 2014. Sampel penelitian adalah Staff akuntansi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Tengah, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut. Berdasarkan analisis data, maka dalam penelitian ini disimpulkan beberapa hal, yaitu: 1) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi signifikan; 2) budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi signifikan; 3) kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi signifikan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya dilakukan pada staf akuntansi pendidikan tinggi Muhammadiyah di Jawa Tengah dalam hal ini lingkup data yang sangat terbatas. Selain itu, alat ini masih relatif baru sehingga masih perlu adanya perbaikan.

Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arsono dan Muslichah (2002) serta Azmi dan Sri (2015) perbedaan yang pertama yaitu pada variable yang diteliti karena penelitian ini merupakan gabungan antara dua penelitian terdahulu. Variabel yang diteliti pada rencana penelitian mengambil variabel teknologi informasi, saling ketergantungan dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dari penelitian Arsono & Muslichah (2002) dan variabel kualitas informasi akuntansi dari penelitian Azmi dan Sri (2015). Karena dirasa bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen lebih berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Perbedaan kedua yaitu pada indikator teknologi informasi, Arsono dan Muslichah (2002) menggunakan pemrosesan informasi yang dikemukakan oleh Haag and Cummings (1998) sebagai pengukurannya tetapi penelitian menggunakan fungsi teknologi informasi yang dikemukakan oleh Sutarman (2012). Perbedaan ini karena dirasa bahwa fungsi-fungsi teknologi informasi lebih dapat menggambarkan dimensi teknologi informasi serta dianggap lebih tepat. Perbedaan ketiga yaitu pada dimensi saling ketergantungan, Arsono dan Muslichah (2002) menggunakan bentuk-bentuk saling ketergantungan sebagai pengukurannya sedangkan pada penelitian menggunakan dimensi dari saling ketergantungan sebagai pengukurannya. Perbedaan ini karena dirasa bahwa dimensi saling ketergantungan lebih dapat menggambarkan saling ketergantungan serta dianggap lebih tepat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen, pada penelitian variabel saling ketergantungan yang dilakukan oleh Ajeng Nurpriandyni (2010), Sri Hastuti (2008), Indah Fatmawati (2015), Arsono & Muslicah (2002), Aceng Kurniawan dan Citra nensih (2014), Kiki Widiastuti, (2011) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nafsiah (2015) variabel saling ketergantungan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. Karena adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian, maka peneliti mengambil variabel saling ketergantungan untuk diteliti kembali. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Dampaknya pada Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen”.**

* 1. Identifikasi Masalah
1. Banyaknya perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang tidak fleksibel.
2. Tidak fleksibelnya sistem informasi akuntansi yang mereka miliki, diduga disebabkan oleh sistem informasi yang sudah lama dan belum di’*update’.*
3. Banyaknya perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang belum terintegrasi.
4. Tidak terintegrasinya sistem informasi akuntansi yang mereka miliki, diduga disebabkan oleh belum adanya sistem pendukung pada perusahaan.
	1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya maka yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana teknologi informasi pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
2. Bagaimana saling ketergantungan pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
3. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
4. Bagaimana kualitas informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh saling ketergantungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
	1. Tujuan Penelitian

           Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui teknologi informasi yang terdapat pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui saling ketergantungan pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh saling ketergantungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN sektor jasa transportasi di Kota Bandung.
	1. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah, maupun tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Praktis

 A. Bagi Penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan ilmu bagi penulis yaitu:

* Untuk dapat memahami teori-teori dan memperoleh pengetahuan empirik mengenai teknologi informasi.
* Untuk dapat memahami teori-teori dan memperoleh pengetahuan empirik mengenai saling ketergantungan.
* Untuk dapat memahami teori-teori dan memperoleh pengetahuan empirik mengenai kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
* Untuk dapat memahami teori-teori dan memperoleh pengetahuan empirik mengenai kualitas informasi akuntansi manajemen.

B. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan yaitu:

* Untuk dapat meningkatkan teknologi informasi yang telah digunakan pada perusahaan.
* Untuk membantu mengatasi permasalahan saling ketergantungan organisasional yang terjadi pada perusahaan.
* Untuk membantu memberikan informasi pada perusahaan terkait sejauh mana kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat di perusahaan.
* Untuk membantu mengatasi permasahalan mengenai kualitas informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Dengan hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan dampaknya pada kualitas informasi akuntansi manajemen, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu penulis mengharapan kiranya penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi para mahasiswa. Khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.